



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 November 2018

Halaman: 13

PRODUK PERBANKAN

Kredit UMKM Bank Jogja Tembus Rp99 Miliar

Wali kota Jogja Haryadi Suyuti (dua dari kiri) setelah penyerahan hadiah mobil kepada Sumarno, warga Wirobrajan, Jogja, Jumat (16/11).

JOGJA—Penyaluran kredit untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) oleh Bank Jogja hingga kini mencapai sekitar Rp99 miliar. Untuk terus menggenjot pertumbuhan UMKM, bank pelat merah ini masih menunggu besaran dana penambahan modal untuk tahun depan.

Direktur Utama Bank Jogja Kosim Junaedi mengaku menargetkan penyaluran dana kredit untuk UMKM tahun ini mencapai Rp100 miliar. Dengan jumlah pelaku UMKM pengakses kredit yang mencapai 2.000 UMKM, dia optimis target tersebut bisa tercapai.

"Ini hampir sesuai target dan nilai penyertaan modal yang diberikan Pemkot sebesar Rp100 miliar. Artinya, penyertaan modal yang diberikan Pemkot hampir 100 persen dimanfaatkan semua ke masyarakat," katanya di sela-sela penyerahan hadiah utama berupa mobil kepada nasabah Bank

Jogja di Balai kota Jogja, Jumat (16/11).

Menurut Kosim, capaian penyaluran kredit sepanjang 2018 itu melebihi capaian tahun lalu sebesar Rp74 miliar. Bahkan manajemen bank mampu mengembangkannya dan memiliki nilai aset sebesar Rp757 miliar per September lalu.

Adapun penyaluran kredit tercatat Rp621 miliar; dana pihak ketiga (tabungan) Rp239 miliar; dana deposito Rp314 miliar; laba bersih Rp19,2 miliar; dan kredit macet (NPL) hanya 0,53%. Dia berharap tahun depan jumlahnya bisa terus meningkat.

"Kalau ada penambahan penyertaan modal, maka kami sesuaikan dengan nilainya. Sampai saat ini untuk tambahan penyertaan modal masih dibahas," kata dia.

Kosim menyebut Bank Jogja tidak pernah mengalami kendala saat menyalurkan kredit untuk UMKM. Namun hingga kini Bank Jogja masih belum bisa menyalurkan kredit usaha rakyat (KUR) dengan alasan belum memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Sebenarnya kami sangat ingin menyalurkan KUR tapi permohonan rekomendasi yang kami ajukan ke OJK belum dikabulkan," katanya.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti berharap, menabung bisa menjadi gaya hidup masyarakat.

Motivasi menabung pun jangan sekadar untuk mencari hadiah melainkan benar-benar untuk masa depan.

Menang Undian
Sementara itu seorang petugas satpam asal Wirobrajan, Sumarno yang meraih grand prize undian

Tabungan Istimewa Bank Jogja berupa satu unit mobil Daihatsu Ayla mengaku terkejut saat namanya diumumkan sebagai pemenang. Pasalnya, dia mengaku baru menabung sejak 2017 dan hanya memiliki tabungan sebesar Rp 2,5 juta.

"Jelas tidak menyangka. Bahkan saat bank memberi tahu lewat telepon, saya kira itu aksi penipuan," ujar Sumarno.

Undian Tabungan Istimewa Bank Jogja tersebut sebenarnya diundi pada 21 Oktober 2018. Tahun ini pengundian dilakukan dua kali agar kesempatan nasabah mendapatkan hadiah semakin besar.

"Mobil ini tidak akan saya jual. Kebetulan anak saya driver ojek online. Nanti akan dibuat untuk taksi online untuk mendukung profesi anak saya," katanya. (Abdul Hamid Razak)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005